

Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu 《汪峰》 Wāng Fēng Dalam Album 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū*

Rahadiani Maulidia

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail : rahadiantimaulidia@mhs.unesa.ac.id

Dr. Tengsoe Tjahjono, M.Pd.

Galih Wibisono, B.A., M.Ed

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu 《汪峰》 Wāng Fēng Dalam Album 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū*” ini memaparkan penggunaan diksi dan gaya bahasa. Lirik lagu yang diteliti adalah: 彼岸 (Pantai), 飞得更高 (Terbang Lebih Tinggi), 笑着哭 (Tertawa Getir), 硬币 (Koin), 生命的一天 (Suatu Hari dalam Hidup), 绽放 (Mekar), 门开了 (Pintu Telah Terbuka), 尘土 (Debu), 我在长大 (Aku Sedang Bertumbuh Besar), dan 十二月的泪 (Air Mata Bulan Desember). Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimana diksi pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū*?, 2) Bagaimana gaya bahasa pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū*? Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan diksi pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū*., 2) Mendeskripsikan gaya bahasa pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū*.

Penelitian ini menggunakan teori stilistika dan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin. Data pada penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung diksi dan gaya bahasa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan juga teknik catat. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data dianalisis dengan langkah-langkah berikut: 1) mencocokkan kesesuaian data hasil penyimak dan pencatatan, 2) menganalisis ada tidaknya diksi dan gaya bahasa pada tiap bait lirik lagu, 3) mendeskripsikan hasil analisis, dan 4) membuat simpulan.

Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) diksi yang digunakan adalah kata denotatif, konotatif, umum, khusus, abstrak, dan konkret; 2) gaya bahasa yang digunakan adalah 比喻, 比拟, 对比, 反问, 拈连, dan 夸张. Diksi yang mendominasi adalah kata denotatif, sedangkan gaya bahasa yang mendominasi adalah 比喻.

Kata Kunci: Wang Feng, gaya bahasa, diksi, lirik lagu.

ABSTRACT

Research entitled “Diction and Language Style in 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album”, describe the use of diction and language style that is used in this song lyrics album. The lyrics of the song that examined were: 彼岸 (Shore), 飞得更高 (Fly Higher), 笑着哭 (Bitter Laugh), 硬币 (Coin), 生命的一天 (A day in Life), 绽放 (Blooming), 门开了 (Doors Open), 尘土 (Dust), 我在长大 (I Grew Up), and 十二月的泪 (December’s Tears). Based on this background formulation of the problem in this study were: 1) how diction in the 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album?, and 2) how language style in the 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album? The purpose of this study are: describe diction used in the 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album, and 2) describe language style used in the 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album.

This study researcher used stylistic theory and language style in Chinese language. This research data in the for of words, phrases, and sentences in the 《汪峰》 Wāng Fēng’s Lyrics 《笑着哭》 *Xiào Zhe Kū* Album. Data collection technique used are method refer to the techniques involved are non-proficient (SLBC and technical notes. Data analysis method used is descriptive qualitative. Data were analyzed with the following steps: 1) matching the recording and the monitoring result data, 2) analyze diction and language style in each lyric’s sentence by theory, 3) describe the result of the analysis, and 6) make conclusion.

Result of this study are: 1) diction used are denotative words, connotative words, common words, special words, abstract words, and concrete words; 2) language style used are parable, personification, comparison, erotesis, zeugma, and hyperbole. Diction which dominate is denotative words, and language style which dominate is parable.

Keywords: Wang Feng, language style, diction, song lyrics

PENDAHULUAN

Bahasa ialah alat komunikasi yang didapatkan manusia sejak lahir (Yulianto, 2018:2). Pemerolehan bahasa pertama terjadi jika anak sejak awal tidak memiliki bahasa kini telah memperoleh suatu bahasa (Yulianto, 2018:1). Bahasa merupakan media komunikasi utama dalam menjalankan aktivitas keseharian manusia. Manusia kesulitan untuk berkomunikasi dan berinteraksi tanpa adanya bahasa. Selain menggunakan bahasa sebagai media untuk berkomunikasi, manusia juga menggunakan bahasa untuk menciptakan sesuatu yang dapat dinikmati yaitu berupa karya sastra. Damono (1979:1) mengungkapkan bahwa sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan media bahasa.

Dalam suatu karya sastra pada umumnya terdapat diksi dan gaya bahasa yang mempengaruhi keindahan dari karya tersebut. Diksi ialah pilihan kata yang digunakan dalam frase atau kalimat. Keraf (2010:24) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan diksi ialah kata-kata yang dipilih untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana bentuk pengelompokan kata-kata atau ungkapan yang tepat, dan gaya apa yang paling cocok untuk menggambarkan suatu situasi.

Karya sastra sebagai salah satu unsur kebudayaan (Supratno, 2015:1) yang menggunakan gaya bahasa. Pada umumnya terdapat gaya bahasa yang maknanya hanya diketahui oleh penutur asli bahasa tersebut yang menyimpang dari penggunaan bahasa sehari-hari dikarenakan adanya kebebasan dalam memilih kata yang diperlukan. Subandi (2014:120) mengungkapkan bahwa gaya berbahasa penutur pada umumnya ditandai dengan penggunaan bentuk bahasa, pilihan kata atau diksi, intonasi dan juga gaya bahasa atau majas

Pradopo (2009: 7) berpendapat bahwa puisi memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, pemikiran, ide, nada, irama, kesan pancaindera, susunan kata, kata-kata kiasan, kepadatan, dan perasaan pengarang. Semua hal tersebut terungkap melalui media bahasa. Dalam perkembangannya, bahasa puisi dipadukan dengan seni musik, dan kemudian disebut lirik lagu.

Lirik lagu terdiri dari barisan kata-kata puitis yang diiringi musik. Pradopo (1995:7) memaparkan bahwa puisi dapat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi dalam suasana yang berirama. Dalam sebuah lirik lagu, tentunya ada maksud tertentu yang hendak diekspresikan oleh pengarang kepada orang lain. Lirik lagu terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya dan disampaikan dengan nada sehingga dapat dinikmati dan menghibur pendengarnya. Bahasa dalam lirik lagu diseleksi sedemikian rupa sehingga menjadi indah dan mampu memberikan ketepatan makna, nuansa, nada, dan juga estetika. Hal inilah yang membuat lirik lagu memiliki banyak diksi dan gaya bahasa.

Sehubungan dengan uraian tersebut peneliti meneliti diksi dan gaya bahasa yang digunakan pada lirik lagu bahasa Mandarin karya 汪峰 Wāng Fēng. Laman Sina (2006) memuat data diri 汪峰 Wāng Fēng yang lahir pada 29 Juni 1971, 汪峰 Wāng Fēng adalah penyanyi Cina dengan genre *rock* dan juga seorang komposer. 汪峰 Wāng Fēng adalah pemimpin vokal dari *band rock*

鲍家街43号. Setelah menghasilkan dua album bersama band 鲍家街43号, 汪峰 Wāng Fēng menandatangani kontrak dengan WarnerMusic Beijing untuk melanjutkan karirnya sebagai penyanyi solo. 汪峰 Wāng Fēng juga menjadi komposer untuk tema lagu pada film *Beijing Bicycle*(2001). Pada tahun 2013, 汪峰 Wāng Fēng menjadi pelatih dalam acara *The Voice of China Season 2* sampai dengan *Season 4*. 汪峰 Wāng Fēng memiliki beberapa album, di antaranya adalah 《花火》 *hua huo*, 《爱是一颗幸福的子弹》 *ai shi yi ke xingfu de zidan*, 《笑着哭》 *xiao zhe ku*, 《怒放的生命》 *nufang de shengming*, 《勇敢的心》 *yonggan de xin*, 《信仰在空中飘扬》 *xinyang zai kongzhong piao chang*, 《生无所求》 *sheng wu shuo qiu*, 《生来彷徨》 *shenglai panghuang*, 《河流》 *heliu*, dan juga 《果岭里29号》 *guoling li 29 hao*. Salah satu lagu yang paling terkenal dari penyanyi 汪峰 Wāng Fēng berjudul 《飞得更高》 *fei de geng gao* yang sangat terkenal pada tahun 2004 terdapat dalam albumnya yang ketiga yaitu 《笑着哭》 *xiao zhe ku*. Lagu-lagu dalam album 《笑着哭》 *xiao zhe ku* menggunakan banyak sekali gaya bahasa dan diksi yang membuat lagu-lagu dalam album tersebut sangat indah didengar. Maka dari itu, pada penelitian kali ini peneliti meneliti diksi gaya bahasa yang digunakan pada album ketiga 汪峰 Wāng Fēng yaitu 《笑着哭》 *xiao zhe ku*.

Dalam lirik lagu karya 汪峰 Wāng Fēng dengan judul 《飞得更高》 *fei de geng gao* yang terkenal pada tahun 2004, terdapat contoh gaya bahasa simile, yaitu 生命就像 一条大河, 时而宁静 时而疯狂 *Shēngmìng jiù xiàng yītiáo dàhé, shí'ér níngjìng shí'ér fēngkuáng* yang memiliki arti "hidup seperti sungai yang besar, terkadang tenang terkadang gila". Dalam kalimat ini, yang dimaksud dengan sungai yang besar adalah sungai yang dapat dilewati oleh transportasi air sederhana seperti perahu atau rakit. Sungai yang awalnya memiliki permukaan air yang datar jika dilewati oleh perah atau rakit, maka timbul ombak-ombak kecil di permukaannya. Pada musim hujan, jika sungai diterpa hujan dan badai kemungkinan menimbulkan ombak yang besar yang bahkan dapat menelan korban jiwa. Dalam hal ini, sungai diibaratkan sebagai kehidupan yang bisa berubah-ubah. Kehidupan yang terkadang tenang tanpa adanya masalah dan juga kehidupan yang terkadang gila karena adanya masalah-masalah yang mulai bermunculan dan sulit untuk diselesaikan. Gaya bahasa simile digunakan untuk membandingkan kenyataan secara langsung serta memberikan nilai estetika pada lirik lagu.

METODE

Penelitian ini dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang dijabarkan dalam bentuk kata-kata. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2011:4) bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif ini dilakukan dengan cara menganalisis secara terus menerus dari awal hingga akhir secara induktif, mencari pola, model, tema dan juga teori. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Moleong (2011:6) menyatakan bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek

penelitian. Penggunaan metode ini ditekankan pada interpretasi yang dilakukan peneliti, karena tidak dapat diukur dengan angka.

Sumber data pada penelitian ini ialah lagu yang terdapat dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* karya 汪峰 Wāng Fēng dengan daftar lagu yang dapat dilihat dalam penjabaran di bawah ini.

Tabel 3.1

Daftar Lagu dalam Album 《笑着哭》*xiào zhe kū*

No.	Judul Lagu
1.	彼岸 (bǐ'àn)
2.	飞得更高 (fēi dé gèng gāo)
3.	笑着哭 (xiàozhe kū)
4.	硬币 (yìngbì)
5.	生命中的一天 (shēngmìng zhòng de yītiān)
6.	绽放 (zhànfàng)
7.	门开了 (mén kāile)
8.	尘土 (chéntǔ)
9.	我在长大 (wǒ zài zhǎng dà)
10.	十二月的泪 (shí'èr yuè de lèi)

Data penelitian dalam penelitian ini ialah lirik lagu dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* karya 汪峰 Wāng Fēng yang di dalamnya terdapat diksi dan gaya bahasa.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah SBLC (Simak Bebas Libat Cakap) dan juga teknik catat. Arikunto (2010:265) berpendapat bahwa pengumpul data ialah usaha yang dilakukan secara sistematis dan berstandar untuk mengumpulkan data. Lagu pada album 《笑着哭》*xiào zhe kū* karya 汪峰 Wāng Fēng didengarkan secara berulang-ulang bersamaan dengan pengamatan pada lirik lagu tersebut, lalu dianalisis, dikategorikan dan mencatat kembali data yang diperoleh sebagai data penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

- 1) Mendengarkan lagu dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* karya 汪峰 Wāng Fēng;
- 2) Mencatat lirik lagu yang didapatkan dari *xiami* yinyue;
- 3) Menerjemahkan lirik lagu ke dalam bahasa Indonesia;
- 4) Memvalidasi terjemahan lirik lagu bersama dosen;
- 5) Memberikan kode abjad besar untuk tiap lagu;
- 6) Memberikan kode angka untuk tiap baris lirik lagu;
- 7) Memberikan kode “den” yang berarti denotasi pada baris lirik lagu yang mengandung diksi denotasi;
- 8) Memberikan kode “kon” yang berarti konotasi pada baris lirik lagu yang mengandung diksi konotasi;
- 9) Memberikan kode “kh” yang berarti khusus pada baris lirik lagu yang mengandung diksi khusus;
- 10) Memberikan kode “um” yang berarti umum pada baris lirik lagu yang mengandung diksi umum;
- 11) Memberikan kode “abs” yang berarti abstrak pada baris lirik lagu yang mengandung diksi abstrak;
- 12) Memberikan kode “kret” yang berarti konkret pada baris lirik lagu yang mengandung diksi konkret;
- 13) Memberikan kode gaya bahasa untuk baris lagu yang mengandung gaya bahasa, contoh: jika mengandung gaya bahasa 明喻 *mingyu* maka kodenya adalah “mingyu”, jika 比拟 *bini* maka kodenya adalah “bini”, dst.

Setelah semua data yang dikumpulkan terkumpul, tahap selanjutnya ialah menganalisis data. Analisis data ialah proses yang dilakukan untuk mengatur

urutan data, mengelompokkan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar (Patton dalam Moleong, 2011:280). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang dilakukan dengan cara menjabarkan rumusan masalah yang tercipta.

Langkah penganalisisan data yang dilakukan untuk meneliti diksi dan gaya bahasa dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* karya 汪峰 Wāng Fēng ialah dengan cara mencocokkan kesesuaian data hasil penyimak dan pencatatan untuk memastikan tidak ada kesalahan yang muncul, lalu menganalisis ada tidaknya diksi dan gaya bahasa pada tiap bait lirik lagu lalu mendeskripsikan hasil analisis dan membuat simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu 《汪峰》Wāng Fēng Dalam Album 《笑着哭》*Xiào Zhe Kū*

Hasil dalam penelitian diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu 汪峰 Wang Feng Album 《笑着哭》(*xiào zhe kū*) berupa lirik lagu yang telah dianalisis sesuai rumusan masalah yang berupa diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu-lagu 汪峰 Wang Feng Album 《笑着哭》(*xiào zhe kū*). Hasil dari data yang diteliti adalah: (1) Diksi dalam Lirik Lagu-Lagu 汪峰 Wang Feng Album 《笑着哭》(*xiào zhe kū*), (2) Gaya bahasa dalam Lirik Lagu-Lagu 汪峰 Wang Feng Album 《笑着哭》(*xiào zhe kū*).

Hasil analisis deskriptif mengenai diksi pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* terdapat diksi denotasi dan konotasi. Diksi denotasi berjumlah dua puluh tiga data, sementara diksi konotasi berjumlah delapan belas data. Penulis lagu menggunakan lebih banyak diksi denotasi agar pendengar mampu memahami isi dan makna sebenarnya yang ingin disampaikan oleh penulis dan juga agar tidak menimbulkan kesalah pahaman karena meluasnya makna yang terkandung dalam lirik lagu. Hal ini berkaitan dengan sifat dari masyarakat Tiongkok yang pada umumnya suka berterus terang dalam mengungkapkan suatu hal.

Dalam lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* juga terdapat diksi umum dan khusus. Diksi khusus berjumlah tujuh data, sementara diksi umum berjumlah tiga belas data. Penulis lagu menggunakan lebih banyak diksi umum agar pendengar mampu memahami isi dan makna lagu lebih mudah. Selanjutnya terdapat diksi abstrak dan konkret yang terdapat pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū*. Diksi abstrak berjumlah tiga belas data, sementara diksi konkret berjumlah sebelas data. Penulis lagu menggunakan lebih banyak diksi abstrak agar pendengar dapat berimajinasi mengenai lirik lagu tersebut.

Hasil analisis deskriptif mengenai gaya bahasa pada lirik lag-lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》*xiào zhe kū* terdapat tujuh jenis gaya bahasa yang sesuai dengan teori gaya bahasa dalam bahasa Mandarin yaitu gaya bahasa 比喻 *biyu*, 比拟 *bini*, 对比 *duibi*, 反问 *fanwen*, 拈连 *nianlian*, dan 夸张 *kuazhang*.

Dari enam puluh delapan data yang ditemukan terdapat delapan belas data yang menggunakan gaya bahasa 比喻 *biyu*, tujuh belas data yang menggunakan gaya bahasa 比拟 *bini*, delapan data yang menggunakan gaya bahasa 对比 *duibi*, sepuluh data yang menggunakan gaya bahasa 反问 *fanwen*, satu data yang menggunakan gaya bahasa 婉曲 *wanqu*, dua data yang menggunakan gaya bahasa 拈连 *nianlian*, dan juga tiga belas data yang menggunakan gaya bahasa 夸张 *kuazhang*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penjelasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

Pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* terdapat diksi denotasi dan konotasi dengan jumlah diksi denotasi lebih banyak daripada diksi konotasi. Diksi denotasi sebanyak 26 data, sementara diksi konotasi sebanyak 18 data. Lalu terdapat juga diksi khusus dan umum dengan jumlah diksi umum lebih banyak daripada diksi khusus. Diksi khusus sebanyak 7 data, sementara diksi umum sebanyak 13 data. Terdapat pula diksi abstrak dan konkret dengan jumlah diksi abstrak lebih banyak daripada diksi konkret. Diksi abstrak sebanyak 13 data, sementara diksi konkret sebanyak 11 data.

Pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* juga terdapat beberapa gaya bahasa dalam bahasa Mandarin yaitu 比喻 *biyu* sebanyak 18 data, 比拟 *bini* sebanyak 17 data, 对比 *duibi* sebanyak 8 data, 反问 *fanwen* sebanyak 10 data, 婉曲 *wanqu* sebanyak 1 data, 拈连 *nianlian* sebanyak 2 data, dan juga 夸张 *kuazhang* sebanyak 13 data. Dapat dilihat bahwa gaya bahasa yang paling sering digunakan pada lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* adalah 比喻 *biyu*, sementara yang paling jarang digunakan adalah 拈连 *nianlian*.

5.2 Saran

Berkaitan dengan pengajaran Bahasa Mandarin, penelitian tentang lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* ini dapat dijadikan referensi untuk mengenalkan diksi dan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin. Karena di dalam lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* ini terdapat cukup banyak diksi dan gaya bahasa yang bisa dijadikan bahan ajar.

Berkaitan dengan pembelajar bahasa Mandarin, penelitian tentang lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū* ini dapat memberikan pengertian tentang diksi dan gaya bahasa dalam bahasa Mandarin dan juga dapat menginspirasi pembelajar agar dapat menghasilkan suatu ide dan dituangkan ke dalam suatu karya berbahasa Mandarin yang dapat dinikmati semua kalangan.

Berkaitan dengan peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk meneliti lebih lanjut lirik lagu 汪峰 Wāng Fēng dalam album 《笑着哭》 *xiào zhe kū*, lagu-lagu yang terdapat pada album ini sebagian besar bertemakan tentang jiwa muda yang sedang bergejolak dan penuh perasaan bimbang. Lagu-lagu tersebut bisa

diteliti lebih lanjut dari segi kebakasaannya, seperti citraan, struktur kalimat, makna, dan sebagainya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baidu. 2014. 修辞手法, (Online), (<https://baike.baidu.com/item/修辞手法>, diakses 31 Maret 2018)
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Novel Sastra Indonesia Sebelum Perang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa
- Huáng Bóróng, Liào Xùdōng. 1997. *Xiàndài hànyǔ*. Beijing: Gāoděng Jiàoyù Chūbǎnshè
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mintowati. 2017. *Pembelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah: Pendekatan dan Metode Alternatif*. (Online), (<http://jurnalapsmi.org/index.php/CM/article/view/25/11>), diakses 8 November 2018
- Moloeng, J. Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pradopo, Djoko Rachmat. 1995. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press
- Pratiwi, Rahma H. 2015. "Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Teresa Teng album 《淡淡幽情》 (Dandan Youqing) (Kajian Stilistika)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA
- Sa'diyah. Adinda M.H. 2014. "Analisis Gaya Bahasa Puisi 李白 Li Bai dalam buku purnama di bukit langit 《明月出天山》 karya 周福源 Zhou Fuyuan". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin FBS UNESA
- Sina. 2016. 汪峰将为《色拉青春》演唱主题曲《飞的更高》, (Online), (<http://ent.sina.com.cn/v/2006-01-06/1635951628.html>, diakses 7 November 2018)
- Subandi. 2015. *Penggunaan Gaya Bahasa Metafore dalam Buku Kike Wadatsumi No Koe*. (Online), (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasasatra/article/view/1513>), diakses 25 Maret 2018.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supratno, Haris. 2015. *Konstruksi Ajaran Islam dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dan Bumi Cinta karya Habiburrahman El Shirazy*. (Online), (<http://ejournal.fbs.unesa.ac.id/index.php/Paramasasatra/article/view/34>, diakses 8 November 2018)
- Yulianto, Bambang. 2018. *Pemerolehan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pertama Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Lestari Deda Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan*, (Online), (<https://www.Academia.edu/35761227/>, diakses 31 Maret 2018).
- Yulianto, Bambang. 2018. *Pemerolehan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pertama Anak Usia 3-4 Tahun*, (Online), (<https://www.academia.edu/35754510/>, diakses 31 Maret 2018).